ABSTRAK

PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK (VAPOOR)

Oleh : Edo Prakoso Putra

Ada berbagai macam rokok yang beredar di masyarakat, salah satunya itu rokok elektrik. Rokok elektronik atau rokok elektrik sedang menjadi fenomena baru di tengah masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi semakin maju, belakangan ini kita tahu bahwa rokok elektronik mulai membanjiri pasar. Produsen mendaulat produknya itu tidak berbau dan lebih sehat ketimbang rokok konvensional. Terlepas dari benar atau tidaknya, disini kita akan berkenalan lebih dekat dengan rokok elektronik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Perizinan beredarnya rokok elektrik atau vapor di Indonesia dan Bentuk perlindungan konsumen penggunaan rokok elektrik atau vapor sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis Perizinan beredarnya rokok elektrik atau vapor di Indonesia dan Bentuk perlindungan konsumen penggunaan rokok elektrik atau vapor.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah tipe penulisan yuridis normatif yaitu berdasarkan dari hasil kajian buku-buku, jurnal-jurnal dan dengan menggunakan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bahan pokok dalam peecahan masalah yang berhubungan dengan staus barang sitaan. Dan menggunakan pendekatan perundang-undangan sehingga pengumpulan dan pngelolahan bahan hukum melalui studi kepustakaan yang dianalisis menggunakan preskriptif kualitatif.

Hasil pembahasan dari skripsi ini menjelaskan rokok elektronik yang telah beredar bebas saat ini dipasaran seharusnya terlebih dahulu sebelum beredar dipasaran harus melalui pengujian oleh BPOM selaku laboratorium milik pemerintah yang berwenang menguji kandungan kadar nikotin dan tar yang ditunjuk oleh pemerintah dan seharusnya juga menguji kadar nikotin yang terdapat pada cairan rokok elektronik. Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Obat dan Makanan memperingatkan masyarakat bahwa rokok elektronik yang telah beredar di Indonesia adalah produk tidak ilegal akan tetapi belum dilakukan tes tingkat keamanan oleh BPOM.

Kesimpulan yang dapat dia ambil yaitu Perlindungan Konsumen menyatakan kewajiban Pelaku Usaha. Pemerintah juga memperingati dan memberikan batasan-batasan untuk melindungi pengguna rokok maupun masyarakat diantaranya seperti telah ditetapkan Undang-Undang Perlindungan Konsumen tentang tuntutan ganti rugi kepada pelaku usaha yang menimbulkan kerugian bagi konsumen, Pasal yang mengatur tentang sanksi pidana kepada pelaku usaha, apabila pelaku usaha melanggar ketentuan yang diatur akan mengalami pencabutan izin usaha yang tegas diatur dalam Pasal 63. Jadi perlindungan konsumen bagi penguna rokok elektrik telah diberikan oleh pemerintah sebagaimana telah diuraikan diatas.

Kata Kunci :Perlindungan Konsumen, Pengguna Rokok Elektrik.

ABSTRACT

PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PENGGUNA ROKOK ELEKTRIK (VAPOOR)

By: Edo Prakoso Putra

There are various kinds of cigarettes circulating in the community, one of them is electric cigarette. Electronic cigarettes or electric cigarettes are becoming a new phenomenon in Indonesian society. Technological developments are progressing, lately we know that electronic cigarettes are beginning to flood the market. Manufacturers mendaulat products are not smelly and more healthy than conventional cigarettes. Regardless of whether or not true, here we will get to know more closely with electronic cigarettes.

The formulation of the problem in this research Licensing circulation of electric cigarette or vapor in Indonesia and the form of consumer protection use of electric cigarette or vapor while the purpose of this research is to know and analyze the licensing circulation of electric cigarette or vapor in Indonesia and form of consumer protection use of electric cigarette or vapor.

The method used in writing this thesis is the type of normative juridical writing that is based on the results of the study of books, journals and by using the provisions of the applicable legislation as a staple in the problem solving associated with staus confiscated goods. And using the legislation approach so that the collection and processing of legal materials through literature study are analyzed using qualitative prescriptive.

The results of the discussion of this thesis explains the electronic cigarettes that have been circulating freely at this time should be marketed first before circulating the market must be tested by BPOM as a government-owned laboratory authorized to test the content of nicotine and tar levels appointed by the government and should also test the levels of nicotine contained on electronic cigarette liquids. So from the above discussion it can be concluded that the Drug and Food Agency warned the public that electronic cigarettes that have been circulating in Indonesia is not illegal products but has not been tested by BPOM security level.

The conclusion that he can take is Consumer Protection stating the obligations of the Business Actor. The Government also commemorates and imposes restrictions on protecting cigarette and public users such as the provisions of the Consumer Protection Law regarding compensation claims to business actors that cause harm to consumers, Article which regulates criminal sanctions to business actors, if a business actor violates the stipulated provisions will have the revocation of a business license expressly provided for in Article 63. Thus, consumer protection for electric cigarette users has been granted by the government as described above.

***Keywords*:**Consumer Protection, Electric Cigarette Users.